

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan). Industri pariwisata sangat berkembang pesat di Indonesia dan juga pariwisata dijadikan sebagai andalan pemasukan devisa negara. Berdasarkan data yang dihimpun melalui Kementerian Pariwisata, sektor pariwisata berada pada urutan ke empat dalam menyumbang perolehan devisa negara.

Pandemi Covid-19 telah mengguncang industri pariwisata di Indonesia. Menurut data dari Kemenparekraf yang telah dirangkum pada Buku Tren Pariwisata 2021, jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan menjadi 158 ribu wisatawan. Hal tersebut berdampak pada pendapatan Negara pada sektor pariwisata.

Berbagai destinasi wisata yang ada di Indonesia mengalami penurunan kunjungan wisata baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Banyak destinasi wisata yang tutup akibat Pandemi Covid-19 ini. Namun, pemerintah melalui Kementerian Pariwisata berusaha untuk membangkitkan pariwisata Indonesia. Kementerian Pariwisata saat ini menggalakkan adanya

pariwisata alternatif yang dapat diterapkan pada destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia.

Saat ini banyak destinasi wisata baru yang menyuguhkan alamnya untuk dinikmati oleh wisatawan yang datang, salah satunya Kahyangan Sky Line. Kahyangan Sky Line ini terletak di Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Kahyangan Sky Line baru saja dibuka untuk umum pada bulan November 2021. Kahyangan Sky Line merupakan destinasi wisata yang menyuguhkan wisata alam dari telaga menjer yang berada dibawah destinasi tersebut.

Walaupun destinasi yang baru, Kahyangan Sky Line selalu ramai pengunjung dan juga banyak dikenal oleh wisatawan dari dalam kota Wonosobo maupun wisatawan luar kota Wonosobo. Dari hal ini, penulis ingin mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh destinasi wisata Kahyangan Sky Line dalam meningkatkan daya tarik dari wisata tersebut. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “STRATEGI PENGEMBANGAN KAHYANGAN SKY LINE WONOSOBO DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA”.

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi pengembangan Kahyangan Sky Line untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan kahyangan sky line wonosobo dalam meningkatkan kunjungan wisata
- b. Untuk mengetahui daya tarik apa saja yang terdapat di Kahyangan Sky Line Wonosobo

**D. Manfaat Penelitian**

Maka manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis
  1. Sebagai sumber referensi bagi destinasi wisata Kahyangan Sky Line meningkatkan daya tarik wisatawan
  2. Dapat dijadikan acuan oleh karyawan Kahyangan Sky Line dalam melayani wisatawan yang datang ke destnasi tersebut agar wisatawan lain tertarik untuk berkunjung
  3. Untuk mengembangkan citra positif destinasi Kahyangan Sky Line terhadap wisatawan

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai rujukan penelitian sebelumnya di bidang strategi peningkatan daya tarik wisata
2. Memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan terkait daya tarik wisata

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini, penulis hanya membahas tentang strategi apa saja yang dilakukan oleh Kahyangan Sky Line untuk meningkatkan daya tarik wisatanya. Selain itu dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang destinasi wisata Kahyangan Sky Line itu sendiri.

**F. Linieritas Tema Penelitian**

Linieritas tema penelitian Artikel Ilmiah ini dengan Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang destinasi wisata.

Judul dari jurnal-jurnal sebelumnya adalah :

1. Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* = Pesona Desa Wisata Jamu Kiringan Bantul di Era Pandemi Covid - 19
2. Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* = Menjelajahi Pak Sapie and Sons Wau Gallery, Kota Bharu, Malaysia dan Placa Catalunya, Barcelona Secara *Virtual* di Masa Pandemi Covid-19

Sedangkan untuk judul Artikel Imiah ini adalah STRATEGI PENGEMBANGAN KAHYANGAN SKY LINE WONOSOBO DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA

#### **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi Bab I yakni, Pendahuluan yang terdiri dari :

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Ruang Lingkup Penelitian
6. Linieritas Penelitian
7. Sistematika Penulisan

Selanjutnya juga terdiri dari Bab II yakni Kajian Literatur dan Kajian Teori, yang terdiri dari :

1. Kajian Literatur
2. Kajian Teori

Selanjutnya terdiri dari Bab III yakni Metode dan Data, yang terdiri dari:

1. Metode
2. Data

Selanjutnya ada Bab IV yakni Hasil dan Pembahasan, yang terdiri dari:

1. Hasil

2. Pembahasan

Dan yang terakhir adalah Bab V sebagai Penutup, yang berisi :

1. Simpulan

2. Saran